

## INTISARI

Penelitian ini membahas tentang konsep populisme dalam pemikiran post-marxisme Ernesto Laclau dan Chantal Mouffe. Penelitian ini berangkat dari kemunculan populisme sebagai fenomena politik global yang dianggap mengancam stabilitas demokrasi. Perspektif yang berkembang tentang populisme adalah kontra demokrasi, lebih tepatnya kontra demokrasi liberal karena mengganggu prinsip-prinsip liberal dalam demokrasi seperti mengelakkan hak-hak minoritas. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan perspektif tandingan (alternatif) dalam memandang populisme dengan menghadirkan pemikiran post-marxisme Ernesto Laclau dan Chantal Mouffe.

Pokok persoalan dalam penelitian ini adalah hubungan antara populisme dan demokrasi serta implikasi populisme menurut pemikiran post-marxisme Ernesto Laclau dan Chantal Mouffe terhadap demokrasi. Penelitian ini merupakan studi kepustakaan dengan mencari data melalui buku dan artikel karya Ernesto Laclau dan Chantal Mouffe serta wawancara keduanya di berbagai media massa. Data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan unsur-unsur metodis berupa deskripsi, interpretasi, komparasi dan heuristik.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut: *pertama*, populisme adalah sebuah keniscayaan dan keabsahan dalam demokrasi karena demokrasi memiliki prinsip kedaulatan yang diartikulasikan oleh populisme dengan klaim sebagai representasi dari kehendak rakyat dan populisme dalam pemikiran post-marxisme Ernesto Laclau dan Chantal Mouffe tidaklah kontra demokrasi *per se*, bahkan justru meradikalkan demokrasi, melainkan kontra demokrasi liberal karena mendasarkan diri pada prinsip kedaulatan dan partisipasi rakyat dalam demokrasi, aspek afektif dalam demokrasi, dan keniscayaan disensus dalam demokrasi yang berdasarkan pada relasi agonistik (konflik, kontestasi dan konfrontasi); dan *kedua*, implikasi populisme dalam pemikiran post-marxisme Ernesto Laclau dan Chantal Mouffe terhadap demokrasi berupa demokratisasi dan de-demokratisasi.

Kata kunci: populisme, demokrasi radikal, post-marxisme

## ABSTRACT

This research discusses about the concept of populism in post-marxism thought of Ernesto Laclau and Chantal Mouffe. This research is based on the emergence of populism as world political phenomena which is assumed threatening the stability of democracy. The dominant perspective today on populism is undemocratic, precisely contra liberal democracy because of eroding liberal principles in democracy as like circumvent minority rights. This study aims to give alternative or counter perspective in understanding populism with the post-marxism thought of Ernesto Laclau and Chantal Mouffe.

The subject matters of this research are the correlation between populism and democracy and the implications of populism in post-marxism thought of Ernesto Laclau and Chantal Mouffe toward democracy. This research is literature study which is finding out the data through books and articles written by Ernesto Laclau and Chantal Mouffe and also their interview in various mass media. The data is then analysed by using methodical elements such as description, interpretation, comparison and heuristic.

The result obtained on this study are: *first*, populism is necessity and validity in democracy because democracy consists of people sovereignty principle which is articulated by populism through claiming as representation of people will and populism in post-marxism thought of Ernesto Laclau and Chantal Mouffe is not counter-democracy, in fact it radicalizes democracy, but contra liberal-democracy because it is built upon the principle of people sovereignty and people participation in democracy, affective dimension in democracy and the necessity of dissensus in democracy which is based on the agonistic relation (conflict, contestation and confrontation); and *second*, the implications of populism in post-marxism thought of Ernesto Laclau and Chantal Mouffe toward democracy are democratization and de-democratization.

Keywords: populism, radical democracy, post-marxism